



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK PERIODE 2014-2023

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON RETURN ON ASSET AT PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK PERIOD 2014-2023

Natallia Ayu Mudyastuti¹, Dede Hendra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : natalliaayum23@gmail.com^{1*}, dosen02272@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 09-02-2025
Revised : 11-02-2025
Accepted : 13-02-2025
Published: 15-02-2025

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Working Capital Turnover on Return On Assets either partially or simultaneously at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2014-2023. The method used in this research is a quantitative method. The data analysis used is descriptive statistical data analysis, multiple regression analysis, coefficient of determination test, classical assumption test, including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and hypothesis test. The research results show that the Current Ratio variable partially has an influence on Return On Assets with a Tcount value of 3,316 > Ttable of 2.36462 and a significant level of 0.011 < 0.05. The Debt To Equity Ratio variable partially has no effect on Return On Assets with a T value of -1.380 < T table of 2.36462 and a significant level of 0.205 > 0.05, and Working Capital Turnover partially has no effect on Return On Assets with a T value of -0.663 < T table of 2.36462 and a significant level of 0.526 > 0.05. Based on the simultaneous analysis, the Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Working Capital Turnover simultaneously influence Return On Assets with a calculated F value of 49.720 > F table of 4.76 and a significant level of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination test shows that the correlation obtained by the R value is 94.2% for variations in the Return on Asset variable. Meanwhile, the remaining 5.8% is influenced by other variables not examined in this research

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working Capital Turnover and Return On Assets*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset* baik secara parsial atau simultan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik ada uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial terdapat berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T_{hitung} sebesar 3.316 > T_{tabel} sebesar 2,36462 dan tingkat signifikan sebesar 0,011 < 0,05. variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial Tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T_{hitung} sebesar -1,380 < T_{tabel} sebesar 2,36462 dan tingkat signifikan sebesar 0,205 > 0,05, serta Perputaran Modal Kerja secara parsial Tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T_{hitung} sebesar -0,663 < T_{tabel} sebesar 2,36462 dan tingkat signifikan sebesar



0,526 > 0,05. Berdasarkan Secara silmutan, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Modal Kerja secara silmutan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai F_{hitung} sebesar 49,720 > F_{tabel} sebesar 4,76 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi yang diperoleh nilai R sebesar 94,2% terhadap variasi variabel *Return on Asset*. sementara untuk 5,8% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan manufaktur dari dulu hingga sekarang telah melalui berbagai evolusi dan transformasi dalam hal teknologi, proses produksi, rantai pasok, dan strategi bisnis. Perusahaan-perusahaan manufaktur modern cenderung beralih ke otomatisasi penuh, teknologi digital, dan fenomena Industri 4.0 untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, keberlanjutan dan tanggung jawab sosial juga semakin menjadi fokus utama perusahaan manufaktur saat ini. sebagai contoh, beberapa perusahaan manufaktur tradisional yang dulunya mengandalkan tenaga kerja manusia, sekarang mungkin telah beralih ke mesin dan robot untuk memproduksi barang-barang mereka. Mereka juga mungkin telah memperluas jangkauan pasar mereka melalui ekspansi global dan strategi pemasaran digital. Dalam dunia globalisasi saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat dan berdampak pada perkembangan dunia usaha Hal ini menyebabkan persaingan usaha antar perusahaan menjadi sangat ketat, misalnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa, komersial, dan manufaktur Salah satu tujuan suatu usaha adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari kegiatan usahanya.

Dengan terus berkembangnya industri konstruksi di Indonesia, Manufaktur industri dalam bidang semen saat ini menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam beberapa tahun terakhir, industri semen telah mengalami peningkatan permintaan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur di berbagai negara. Namun, industri ini juga dihadapkan pada masalah seperti peningkatan biaya produksi, keberlanjutan lingkungan, dan persaingan yang semakin ketat. Untuk mengatasi tantangan ini, industri semen perlu terus melakukan inovasi dalam proses produksi, teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penting bagi industri semen untuk memperhatikan regulasi lingkungan dan keberlanjutan yang semakin ketat. Secara keseluruhan, kondisi industri semen dapat dikatakan dinamis dan perlu adaptasi terus menerus untuk tetap bersaing dan berkembang di era yang terus berubah. industri semen juga terus mengalami pertumbuhan yang positif pada PT Tunggul Prakarsa membuat pembangunan pabrik baru, Pabrik baru ini dilengkapi dengan teknologi terkini yang ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Selain itu juga, fokus pada peningkatan efisiensi produksi dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan industri semen Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur karena dengan berjalannya proyek pembangunan, maka kebutuhan semen juga akan terus meningkat sehingga mendorong perusahaan semen untuk semakin mengembangkan dan memperluas kapasitas produksinya. Dengan strategi bisnis yang kuat dan komitmen terhadap inovasi, PT Indocement Tunggul Prakarsa terus berinvestasi pada teknologi dan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional perusahaan dan juga memiliki jaringan distribusi yang luas untuk memastikan produknya dapat di akses oleh konsumen di berbagai wilayah. PT Indocement Tunggul Prakarsa sendiri bisa dikatakan bergerak di berbagai bidang bisnis, antara lain pembangunan infrastruktur dan energi, serta proyek konstruksi dan



pengembangan industry. Untuk industri PT Tunggal Prakarsa Tbk untuk memberikan gambaran seberapa baik perusahaan tersebut untuk memanfaatkan assetnya untuk menghasilkan keuntungan menggunakan rasio *Return on Asset*.

Return On Asset adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut untuk melihat atas seluruh aktivitas pada perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan dengan modal yang ditanamkan pada asetnya. *Return On Asset* yang tinggi merupakan tanda mampu suatu perusahaan mencapai laba yang tinggi dan tingkat efisiensi yang baik dan bisnis tersebut akan mendapatkan investor. Oleh karena itu, *Return On Asset* menjadi indikator penting bagi investor agar tidak ragu-ragu dalam melakukan penanaman modal. sebaliknya jika *Return On Asset* yang rendah maka perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dengan baik dan jika berinvestasi maka akan terjadi masalah kedepannya. Dibawah ini merupakan data indikator yang menunjukan *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Indikator *Return On Asset* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Keterangan	Total Asset	Keterangan
2014	5.293.416	Turun	28.884.635	Turun
2015	4.356.661	Turun	27.638.360	Naik
2016	3.870.319	Turun	30.150.580	Naik
2017	1.859.818	Turun	28.863.676	Turun
2018	1.145.937	Turun	27.788.562	Turun
2019	1.835.305	Naik	27.707.749	Turun
2020	1.806.337	Turun	27.344.672	Turun
2021	1.788.496	Turun	27.136.114	Turun
2022	1.842.434	Naik	25.706.169	Turun
2023	1.950.266	Naik	29.649.645	Naik

Sumber: emiten.kontan.co.id (Laporan Posisi Keuangan Laba Rugi&Neraca 2014-2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas pada Tabel Laba Bersih dan Total Asset PT. Indocement Tunggal Prakarsa selama periode 2014-2023 memiliki Laba Bersih dan Total Asset yang mengalami fluktuasi. pada tahun 2014 Laba Bersih tertinggi yaitu sebesar Rp. 5.293.416, pada tahun 2018 Laba Bersih terendah yaitu sebesar Rp. 1.145.937. sedangkan nilai terendah Total Asset Rp. 25.706.169 pada tahun 2022, pada tahun 2016 Total Asset tertinggi yaitu sebesar Rp. 30.150.580. untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menggunakan rasio *Current Ratio*

Current Ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas dan dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain kemampuannya membayar utang jangka pendek dan juga utang jangka panjang. Hutang berjangka yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. *Current Ratio* dapat memberi informasi kepada investor dan analis tentang bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi nilai current ratio berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam urusan membayar utang, menyatakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara efisien, dan kurang memanfaatkan modal kerja di perusahaan.

Untuk menghasilkan rasio *Current Ratio* indikator yang digunakan aktiva lancar dan utang lancar dibawah ini merupakan indikator *Current Ratio* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023 sebagai berikut:



Tabel 1. 2 Data Indikator *Current Ratio* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Keterangan	Utang lancar	Keterangan
2014	16.087.370	Turun	3.260.559	Turun
2015	13.133.854	Naik	2.687.743	Naik
2016	14.424.622	Turun	3.187.742	Naik
2017	12.883.074	Turun	3.479.024	Naik
2018	12.315.796	Turun	3.925.649	Naik
2019	12.829.494	Naik	3.907.492	Turun
2020	12.299.306	Turun	4.215.956	Naik
2021	11.336.733	Turun	4.646.506	Naik
2022	10.312.090	Turun	4.822.152	Naik
2023	9.228.033	Turun	7.368.187	Naik

Sumber: emiten.kontan.co.id/ (Laporan Posisi Keuangan Neraca 2014-2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas pada Tabel Aktiva Lancar dan Utang Lancar PT. Indocement Tunggal Prakarsa selama periode 2014-2023 memiliki Tabel Aktiva Lancar dan Utang Lancar yang mengalami fluktuasi. pada tahun 2014 Aktiva Lancar tertinggi yaitu sebesar Rp. 16.087.370, pada tahun 2023 Aktiva Lancar terendah yaitu sebesar Rp. 9.228.033. sedangkan nilai terendah Utang Lancar Rp. 2.687.743 pada tahun 2015, pada tahun 2023 Utang Lancar tertinggi yaitu sebesar Rp. 7.368.187. alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai operasinya rasio *Debt To Equity ratio*.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak utang yang digunakan suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya Rasio ini menunjukkan berapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya dan berapa banyak ekuitas yang digunakannya. Jika suatu perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio* yang tinggi, dapat dikatakan perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang daripada ekuitas untuk membiayai operasinya sebaliknya, jika rasio ekuitas suatu perusahaan rendah, hal ini dapat dilihat sebagai tanda keberlanjutan finansial yang baik karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada pinjaman untuk mendanai operasinya Hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih stabil.

Dibawah ini merupakan data indikator yang menunjukkan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Data Indikator *Debt To Equity Ratio* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Keterangan	Ekuitas	Keterangan
2014	4.307.622	Turun	24.577.013	Turun
2015	3.772.410	Naik	23.865.950	Naik
2016	4.011.877	Naik	26.138.703	Naik
2017	4.307.169	Naik	24.556.507	Turun
2018	4.566.973	Naik	23.221.589	Turun
2019	4.627.488	Naik	23.080.261	Turun
2020	5.168.424	Naik	22.176.248	Turun
2021	5.515.250	Naik	20.620.964	Turun
2022	6.239.263	Naik	19.566.906	Turun
2023	8.680.134	Naik	20.969.511	Naik

Sumber: emiten.kontan.co.id/ (Laporan Posisi Neraca 2014-2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas pada Tabel Total Hutang dan Ekuitas PT Indocement Tunggal Prakarsa selama periode 2014-2023 memiliki Total Hutang dan Ekuitas yang mengalami fluktuasi. pada tahun 2023 Total Hutang tertinggi yaitu sebesar Rp. 8.680.134, pada tahun 2015 Total Hutang terendah yaitu sebesar Rp. 3.772.410. sedangkan nilai terendah Ekuitas Rp. 19.566.906 pada tahun 2022, pada tahun 2016 Ekuitas tertinggi yaitu sebesar Rp. 26.138.703. alat ukur yang digunakan perusahaan dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan pendapatan menggunakan rasio Perputaran Modal Kerja.



Rasio perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi efektifitas modal kerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu ini berarti berapa banyak modal kerja yang beredar selama atau dalam suatu periode. Jika perputaran modal kerja meningkat, hal ini dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dan dapat menyakinkan investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan stabil, jika perputaran modal kerja menurun, ini bisa mengindikasikan adanya masalah dalam manajemen arus kas perusahaan. Dibawah ini merupakan data indikator yang menunjukkan Perputaran Modal Kerja pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Data Indikator Perputaran Modal Kerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Keterangan	Modal Kerja	Keterangan
2014	19.996.264	Turun	12.826.811	Turun
2015	17.798.055	Turun	10.446.111	Naik
2016	15.361.894	Turun	11.236.880	Naik
2017	14.431.211	Turun	9.404.050	Turun
2018	15.190.283	Naik	8.390.147	Turun
2019	15.939.348	Naik	8.922.002	Naik
2020	14.184.322	Turun	8.083.350	Turun
2021	14.771.906	Naik	6.690.227	Turun
2022	16.771.906	Naik	5.489.938	Turun
2023	17.949.756	Naik	1.859.846	Turun

Sumber: emiten.kontan.co.id/ (Laporan Posisi Keuangan Laba Rugi&Neraca 2014-2023)

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas pada Tabel Penjualan Bersih dan Modal Kerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2014-2023 memiliki Penjualan Bersih dan Modal Kerja yang mengalami fluktuasi. pada tahun 2014 Penjualan Bersih tertinggi yaitu sebesar Rp.19.996.264, pada tahun 2020 Penjualan Bersih terendah yaitu sebesar Rp. 14.184.322. sedangkan nilai terendah Modal Kerja Rp. 1.859.846 pada tahun 2023, pada tahun 2014 Modal Kerja tertinggi yaitu sebesar Rp. 12.826.811. Menurut Endang Puji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny (2019), hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sebaliknya hasil dari penelitian Dede Solihin (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Perbedaan pada penelitian ini pada tahun yang diteliti dan industri yang digunakan berbeda tahun yang digunakan penelitian terdahulu tahun 2019 sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan penggunaan uji normalitas residual adalah untuk menguji apakah variabel perancu (residual) berdistribusi normal dalam suatu metode regresi

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:157) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas).



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas

2. Uji Regresi Linier

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2017: 169) “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018).

4. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), secara simultan (Uji F) dan Analisis Koefisien Determinasi (R²).

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2021:147) Koefisien determinasi (R²) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1.25	4.93	3.3220	1.21615
DER	10	0.15	0.41	0.2290	0.08062
PMK	10	1.37	9.65	2.6340	2.50626
ROA	10	0.04	0.18	0.0920	0.04709
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 26

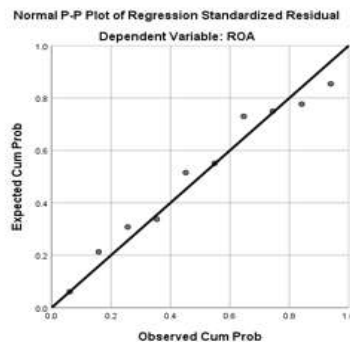
Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai N digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 data yang merupakan jumlah sampel. Data diatas menunjukkan variabel *Current Ratio* mempunyai angka minimum sebesar 1,25, angka maximum yaitu sebesar 4,93, angka rata-rata yaitu sebanyak 3,3220, serta standar deviasi yaitu sebesar 1,21615. Pada variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai minimum 0,15, angka maximum 0,41, angka



rata-rata sebesar 0,2290 serta standar deviasi sebesar 0,08062. variabel Perputaran Modal Kerja angka minimum sebanyak 1,37, angka maximum sebesar 9,65, angka rata-rata sebesar 2,6340 dan nilai standar deviasi sebesar 2,50626. *Return On Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,04, angka maximum sebesar 0,18, angka rata-rata sebesar 0,0920 dan nilai standar deviasi sebesar 0,04709.

2. Uji Asumsi Klasik

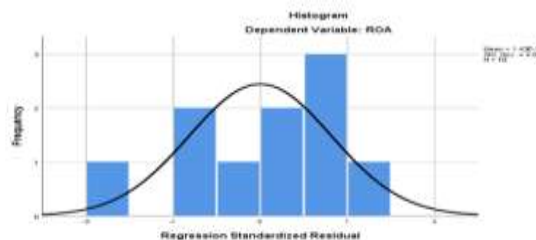
a. Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 26

Gambar 4. 2
Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan pada gambar 4.2 grafik *P-Plot* dapat dilihat bahwa pola menyebar disekitar garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber: Output SPSS 26

Gambar 4. 3
Uji Hasil Grafik Histogram

Berdasarkan pada gambar 4.3 grafik histogram menandakan bahwa histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* dapat disimpulkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:



Tabel 4. 6 Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00926072
Most Extreme Differences	Absolute	0.174
	Positive	0.099
	Negative	-0.174
Test Statistic		0.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Ouput SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai test signifikansi > dari 0,05. Yang dimana ditunjukkan dengan Asymp. Sig (2-tailed) atau signifikansi residual sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 7 Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0.240	4.158
	DER	0.115	8.719
	PMK	0.212	4.721

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai tolerance *Current ratio* 0,240 yang dimana lebih dari 0,10 dan nilai (*Variance Inflation Factor*) VIF 4,158 kurang dari 10 maka dikatakan tidak ada multikolonieritas. Nilai tolerance *Debt To Equity ratio* 0,115 yang dimana kurang dari 0,10 dan nilai (*Variance Inflation Factor*) VIF 8,719 lebih dari 10 maka tidak ada multikolonieritas. Nilai tolerance Perputaran Modal Kerja 0,212 yang dimana lebih dari 0,10 dan nilai (*Variance Inflation Factor*) VIF 4,721 kurang dari 10 maka dikatakan tidak ada multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.961	0.942	0.01134	2.104

a. Predictors: (Constant), PMK, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,104. Dengan sampel 10 dan K = 3 diperoleh nilai sebesar (du) 2,0163 dan (dL) 0,5253 dan 4-du sebesar 1,9837. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson No Decision karena (4-du ≤ d ≤ 4-dl) yaitu (1,9837 ≤ 2,104 ≤ 3,4747). Maka perlu adanya uji lanjutan dengan Uji Run Test, untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak.



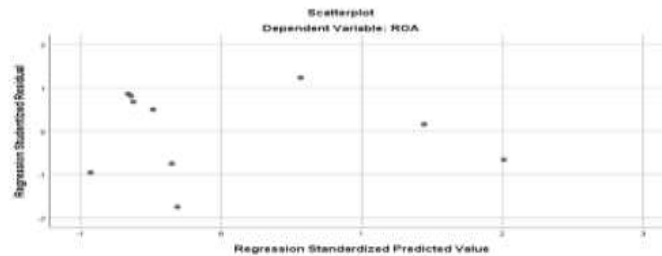
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.00095
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737

a. Median
 Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,737 atau Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak menunjukkan pola yang jelas tetapi menunjukkan pola acak terlihat diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu y. maka hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji model regresi ini.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda *Coefficients*^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.434	0.064		-6.733	0.001
	CR	0.087	0.009	2.254	10.123	0.000
	DER	1.096	0.195	1.876	5.614	0.001
	PMK	-0.006	0.004	-0.303	-1.555	0.171

a. Dependent Variable: ROAI
 Sumber: Output SPSS 26

Dairi gaimbair 4.10 diaitais, maikai didaipaikain persaimaiain regresi sebaigaii berikut:

$$Y = -0,434 + 0.087 X_1 + 1,096 X_2 + -0,006 X_3 + e$$



a. Konstanta

Jika nilai konstanta -0,434 maka variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3) tidak dipertimbangkan maka *Return On Asset* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Y) hanya bernilai sebesar -0,434 point.

b. *Current Ratio*

Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai koefisien sebesar 0,087 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,087 dengan arah yang sama atau searah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Current ratio* dengan *Return on asset*, semakin naik *Current ratio* maka semakin naik pula *Return on asset*.

c. *Debt To Equity Ratio*

Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 1,096 sehingga variabel *Debt Equity Ratio* meningkat 1% kemudian *Return on asset* meningkat sebanyak 1,096 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

d. Perputaran Modal Kerja

Koefisien Perputaran Modal Kerja (X_3) sebanyak -0,006, sehingga Perputaran Modal Kerja meningkat 1% kemudian *Return on asset* dengan sebaliknya akan merosot sebanyak -0,006 point.

4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.961	0.942	0.01134	2.104
a. Predictors: (Constant), PMK, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					
Sumber: Output SPSS 26					

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa korelasi yang diperoleh nilai R sebesar 0,980 dimana penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi ikatan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

5. Uji hipotesis

Tabel 4. 12 Uji t *Current Ratio* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.006	0.031		-0.188	0.856
	CR	0.029	0.009	0.761	3.316	0.011
a. Dependent Variable: ROA						
Sumber: Output SPSS 26						

Berdasarkan pada gambar 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar 3,316 sedangkan untuk tabel sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 3,316 > t_{tabel} 2,36462$ H_{a1} diterima. Nilai signifikansi



sebesar 0,011 dimana nilai $0,011 < 0,05$ maka H_{01} diterima, yang artinya secara parsial *Current Ratio* (X_1) terdapat pengaruh terhadap *Return on Asset* (Y). PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t Debt To Equity Ratio Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.151	0.045		3.361	0.010
	DER	-0.256	0.186	-0.438		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan pada gambar 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *Debt To Equity Ratio* sebesar -1,380 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -1,380 < t_{tabel} 2,36462$ H_{a2} ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,205 dimana nilai $0,205 > 0,05$ maka H_{02} diterima, yang artinya secara parsial *Debt To Equity Ratio* (X_2) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return on Asset* (Y).PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4. 14 Hasil Uji t Perputaran Modal Kerja Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.103	0.023		4.500	0.002
	PMK	-0.004	0.006	-0.228		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan pada gambar 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran Modal Kerja sebesar -0,663 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -0,663 < t_{tabel} 2,36462$ H_{a3} ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,526 dimana nilai $0,526 > 0,05$ maka H_{03} diterima, yang artinya secara parsial Perputaran Modal Kerja (X_3) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return on Asset* (Y).PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4. 15 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.019	3	0.006	49.720	0.000 ^b
	Residual	0.001	6	0.000		
	Total	0.020	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PMK, CR, DER

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3) secara simultan terdapat pengaruh pada *Return On Asset* (Y) dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai $F_{hitung} 49,720 > F_{tabel} 4,76$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.



6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.961	0.942	0.01134	2.104
a. Predictors: (Constant), PMK, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					
sumber: Output SPSS 26					

Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Modal Kerja memiliki korelasi yang positif 94,2% terhadap variasi variabel *Return on Asset*. sementara untuk 5,8% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang mengenai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2023.
2. Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2023.
3. Tidak terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2023.
4. Terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio Ratio*, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2021). *PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA (Survei pada Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 Universitas Siliwangi)*. Universitas Siliwangi.
- Akbar, A., Rahim, E., & Nurita, E. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. CHAROEN POKPHAND TBK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 133–143.
- Amirudin. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Pt Link Net Tbk Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 26–33.
- Andrian. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Urnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 49–56.



- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Anggaeny. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008- 2017. *Urnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97–98.
- Anggreini, M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*.
- Antika, Y. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Return On Assets Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020*.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Astuti, Rini, Budi Rustandi Kartawinata, Enok Nurhayati, Joselina Tuhuteru, dan Listiana Sri Mulatsih. 2022. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Vol. 978- 623-459-096–8. disunting oleh Aas Masruroh. Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008- 2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex media komputindo.
- CAHYANTO, S. A. (2022). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DAN CITRA PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KANTOR BMT NU CABANG BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO*. Universitas Panca Marga.
- Citarayani, I., & Saputro, R. A. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan perputaran aktiva tetap terhadap return on asset. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 2939–2950.
- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan (1 Ed.)*. (D. M. Lestari, Ed.) Yogyakarta: UNY Press.
- Dhevyanto, B., & Ak, S. M. (2023). *Pengantar Bisnis Ilmu Manajemen*. Penerbit Adab.
- Fahmi Irham, S. E. ., M. Si. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gamara, E. R., & Kusumawardani, M. R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akutansi*, 1(3), 89–97.
- Ghozali, H., & Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBMSPSS 23*. (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro



- Handayani, C. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, & PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB. FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PERIODE 2016-2020. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 5(3), 60–70.
- Haryanto. (n.d.). Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Urnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 130–133.
- Hasanah, N. (2023). *ANALISIS PENGELOLA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT*. STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG.
- Hery, (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kapoh, C. F., & Hayati, N. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 1–18..
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Der, Firm Size, Cr, Dan Wcto Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 33–49.
- Manik, I. A. P. I., & Iskandar, E. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PRATAMA SEJAHTERA. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 86–92.
- Marpaung, T., Rosmawati, W., & Ginting, N. (2023). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASET PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 1(9), 41–50.
- Mulyana, A. (2023). *Manajemen keuangan*. Widina Media Utama.
- Munawir, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Musada, R. (2023). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 139–157.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nadeak. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada UMKM Saesnack Wangkong Kabupaten Karawang Tahun 2020–2022*. 1(3), 13–15.
- Ndruru, P. (2023). *ANALISIS MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN SIMPANG EMPAT NDOKUM SIROGA*. UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI.



- Novita, E., & Sulistyani, T. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1298–1308.
- Nuryani. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Pagi, H. T., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Pt Link Net Tbk Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 526–533.
- Pratiwi A.A. (2023). *Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2019-2022)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Priyatno. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (R. I. Utami, Ed.). Andi.
- Puspita. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia TBK Tahun 2020–2022. *Journal of Student Research*, 1(4), 83–91.
- Puspitasari, E. A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *JEKMA*, 2(3).
- Putri, D. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 79–93.
- Putro, G. M. H., Wany, E., Supriadi, I., Febrianti, D., Megasyara, I., Imawan, A., & Astuti, S. Y. (2024). *Manajemen Keuangan Terapan*.
- Ramadhianti, V., & Septiwidya, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 137–152.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. CV. Budi Utama.
- Rizkiyah. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Investasi*, 8(1), 47–59.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 833–843.
- Sahabuddin. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 53–55.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Saputro. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan perputaran aktiva tetap terhadap return on asset. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 14–16.
- Sari, P. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Eureka Media Aksara.



- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi). BPFE.
- Sembiring, H. K. B. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Kalbe Farma. Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021*. Universitas Medan Area.
- Septiana. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 137–152.
- Sitanggang, M., & Triana, N. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada UMKM Saesnack Wangkong Kabupaten Karawang Tahun 2020–2022. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(3), 276–293.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Vol. 978-602-376-049-7. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, Y., & I Putu Hendra Martadinata. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyanto. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69–77.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Tsabit, H. (2023). *Pengaruh Margin Laba Bersih, Nilai Perusahaan, Dan Rasio Utang Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2017-2022)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Wahyudi, T., & Sari, J. L. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Working Capital Turnover (Wcto) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Journal on Education*, 6(1), 9191–9203.
- Yuniarti, R., Haeruddin, M. I. W., & Anwar, A. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 296–306.
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69–77.